

## Motif Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi di Perguruan Tinggi

Wulan Nur Ichwana\*<sup>1</sup>, Syarbaini Saleh<sup>2</sup> Yummy Jumiat Marsa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

e-mail: [wulannurichwana04@gmail.com](mailto:wulannurichwana04@gmail.com)

Submitted: 15-11-2022

Revised : 12-12-2022

Accepted: 30-12-2022

**ABSTRACT.** This study examines students' motivation to use the thesis service at university. This study uses a descriptive qualitative approach. The first instrument of this research was his 2017 - his 2018 students in two different universities in Medan, North Sumatra, a total of 10 students. As information from observations, interviews and documents to support this research. The data analysis method for this study consisted of three steps using the Miles and Huberman model: data reduction, data presentation, inference, and validation. Based on our findings: 1) Consumers over the age of 20 are made up of different ages and different exact science disciplines. Consumers are students at public, and private universities (2) Factors that motivate students to use the services of a thesis adviser include; a) lack of trust in dealing with thesis supervision, b) lack of communication between lecturers and students, c) cultivated habits that undermine independence in working on a thesis, and d) lack of interest in the subject of the degree program. Lack of information about enough knowledge about it, e) desperation because the title is often rejected by lecturers, f) unprofessional research that affects the delay in the dissertation preparation process.

**Keywords:** Students, Thesis Writing Services, Higher Education.

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.280>

**How to Cite** Nur Ichwana, W., Saleh, S., & Marsa, Y. J. (2023). Motif Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi di Perguruan Tinggi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 264-271.

### PENDAHULUAN

Salah satu cara terpenting untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral adalah dengan pendidikan karakter, yang secara formal harus terbentang dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Melalui proses pendidikan diharapkan generasi ini menjadi lebih baik dan lebih maju dari generasi sebelumnya. Dalam dunia pendidikan, perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi, sedangkan pengajar di perguruan tinggi disebut dosen. Mahasiswa merupakan agen perubahan yang diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam proses pembelajaran, dosen sering melatih keterampilan mahasiswa dengan menetapkan tugas menulis akademik, baik itu makalah, artikel, atau tugas akhir jurnal (skripsi, disertasi atau tesis) (Abshir & Maloko, 2021).

Sarjana-sarjana yang dihasilkan di Indonesia harus melalui masa studi selama 4 tahun atau maksimal 14 semester dengan beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang biasanya sebanyak 144-146 SKS (Ariyani, A., Yuliano, M., & Hasfi, N. 2013). Para calon sarjana juga diwajibkan untuk membuat skripsi atau tugas akhir. Dirjen Dikti mengatakan bahwa sarjana harus punya kemampuan menulis secara ilmiah, sebagai salah satu prasyarat yang harus dilalui mahasiswa

untuk mendapatkan gelar kesarjanaan strata 1 (S1) (Mujahidin, E. 2019). Menulis skripsi dijadikan alat untuk mengukur kemampuan metodologi dan analisis terhadap permasalahan yang ditulis.

Indonesia menerapkan penulisan skripsi dalam bentuk naskah akademik sebagai syarat wajib untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Amandus et al., 2018). Dalam dunia akademis, skripsi merupakan karya akademik yang dihasilkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, skripsi diartikan sebagai suatu karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis (Magdalena, H. 2017). Seorang mahasiswa harus mengikuti banyak prosedur untuk mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa yang menulis skripsi harus mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran yang ada saat menulis skripsi. Skripsi dipelajari secara individual, oleh karena itu kebutuhan untuk belajar mandiri sangat besar (Hakimi, 2017). Mahasiswa skripsi harus mampu menghasilkan laporan yang bermanfaat secara sosial berdasarkan hasil penelitian (Baroroh, 2013). Di pendidikan tinggi, artikel dievaluasi di forum ujian. Nilai yang dihasilkan merupakan akumulasi kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa selama menempuh pendidikan di universitas. Pada dasarnya skripsi adalah satu semester atau enam bulan setelah masa studi berakhir. Kenyataannya, banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk lulus sehingga menyebabkan penundaan akademik dan sering putus kuliah, menyebabkan keterlambatan akademik, dan mahasiswa ini sering tetap diskors dari universitas (Agus Sutriyono, Asrianto Zainal, 2016).

Saat menulis skripsi, mahasiswa disebut sebagai kreator, sedangkan skripsi disebut sebagai kreasi (yang bersifat unik dan personal). Oleh karena itu mahasiswa disebut sebagai kreator dan harus mandiri dalam menyelesaikannya. Kemandirian secara alami memang berkembang, namun karena kemandirian intelektual yang lemah membuat mahasiswa mengambil jalan pintas untuk mencapai tujuan pendidikan (Mariamah et al., 2016). Pada kalangan mahasiswa, banyak meminta jasa orang lain sebagai solusi dalam menyelesaikan skripsinya. Khususnya mahasiswa di kota Medan masih banyak jasa penulisan skripsi yang mereka gunakan untuk mengerjakan skripsi karena mengalami kesulitan dalam penulisan dan penyelesaian skripsinya (Mariamah et al., 2016).

Saat ini, pengembangan skripsi sudah menjadi hal yang lumrah baik di dalam maupun di luar kampus. Fenomena ini bukan lagi rahasia, itu salah arah, dan bahkan para ilmuwan sendiri skeptis tentangnya. Layanan semacam itu biasanya bersifat rahasia dan tertutup (Agus Sutriyono, Asrianto Zainal, 2016). Jasa tersebut dapat merugikan dari segi moral karena pendidikan yang salah dan mengurangi kecerdasan mahasiswa dalam mempresentasikan makalah akademiknya, juga mahasiswa membayarkan skripsinya kepada orang lain merupakan hal yang tidak menunjukkan kerja keras dan mandiri sebagai mahasiswa itu sendiri, orang tuanya bahkan dianggap sebagai perilaku tidak etis di kampus. Tentu saja, jika ada mahasiswa yang menggunakan layanan tersebut untuk menyelesaikan skripsinya, penggunaan layanan ini dapat membatalkan nilai dan mahasiswa tersebut menghadapi sanksi.

Tidak jarang banyak mahasiswa menggunakan jasa ini dengan berbagai motif dan alasan. Informasi layanan jasa seperti ini di zaman dahulu biasanya diperoleh dari mulut ke mulut segenap masyarakat, tetapi di zaman sekarang mahasiswa dapat mengakses informasi layanan skripsi melalui internet dengan memasukkan kata kunci “konsultan skripsi” dengan berbagai cara yang sangat mudah informasi layanan skripsi juga memberikan berbagai tarif harga yang menarik dan bervariasi sesuai dengan kesepakatan antara dua belah pihak.

Sebelum itu penelitian yang relevan terkait fenomena ini yang dilakukan oleh (Rasyida, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Jasa skripsi Jual Beli Melalui Media Online di Kota Malang (Penelitian Hukum No. 19 Tahun 2016 Terkait Informasi dan Transaksi Elektronik dan Hukum Islam)”. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dalam UU ITE, jasa melanggar ketentuan Pasal 27 dan 35, dan penyedia jasa dijerat Pasal 51. Dalam hukum Islam, akad disebut Akadi. Jual-beli skripsi merupakan jenis akad bai'istishna, karena obyek akad tidak diungkap di awal akad, gaji dapat dibayar dimuka, dicicil atau diakhir, dan tidak ada batasan waktu tambahan

untuk mempresentasikan mata kuliah kontrak yang ditetapkan, karena penyelesaian skripsi tergantung dosen. Namun dalam hukum Islam, kontrak kerja final tidak memenuhi persyaratan hukum untuk kontrak karena subjek kontrak dilarang oleh syara'.

Penelitian selanjutnya jua dilakukan oleh (Cindiana, M. 2015) dengan melakukan penelitian "Perjokian Skripsi Dikalangan Mahasiswa Di Pacitan". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keputusan mahasiswa memilih menggunakan perjokian skripsi, keputusan joki skripsi bekerja sebagai joki dan mekanisme perjokian skripsi di Pacitan secara sosiologis. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan efektif dan efisien dengan menggunakan joki skripsi. Dengan perjanjian keuntungan *financial* bagi joki skripsi, hal ini lah yang membuat joki skripsi bersedia melakukan hal tersebut. Selain keuntungan *financial* diperoleh pula keuntungan pengembangan ilmu pengetahuan karena dilakukan beberapa kali oleh joki skripsi. Perjokian skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dan joki tersebut melihat sumber daya yang dimilikinya dan memanfaatkan seperti waktu, informasi, kondisi dan *prestise*.

Penelitian yang lainnya adalah (Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. 2015) dengan judul "Faktor-faktor penghambat pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Salah satu hasil penelitian pada penelitian relevan ini adalah dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian dan kesulitan serta membingungkan untuk memulai sebuah penulisan karya ilmiah akhir atau skripsi.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik dalam meneliti fenomena terkait jasa tugas akhir. Jasa tugas akhir ini, terlepas dari keberadaannya, merupakan salah satu bentuk usaha jasa yang harus dilihat dari berbagai sudut pandang. Tidak hanya untuk sisi akademik, tetapi juga untuk kebutuhan penyedia layanan dan mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dengan penelitian ini berjudul motif mahasiswa menggunakan jasa untuk pengerjaan skripsi di perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang berpusat pada manusia yang berhadapan langsung dengan kondisi yang ada tanpa mengubah apa yang terjadi di lapangan (Putri, F. A. 2020). Penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang menggambarkan keadaan subyek atau obyek yang diteliti dengan menggunakan fakta-fakta yang ada pada saat itu (Yusnaldi, E., Putri, F. A., & Iskandar, W. 2021) atau dinyatakan dalam kata-kata atau simbol-simbol (Creswell, 2009).

Penelitian ini dilakukan di dua universitas berbeda di Medan, Sumatera Utara, dimana peneliti berpura-pura sebagai mahasiswa tingkat akhir yang membutuhkan jasa untuk skripsinya, sehingga peneliti segera menyewa konsultan. Dalam penelitian ini materi diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dan informan penelitian ini adalah mahasiswa pengguna layanan skripsi Stambuk angkatan 2017-2018. Penelitian ini akan dimulai pada bulan April-Juni 2022. Teknik penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data eksplorasi terdiri dari tiga langkah dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian, inferensi dan verifikasi (Palobo, M., dan Tembang, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia (Suwita, F. S. 2020). Pemanfaatan jasa pembuatan skripsi mahasiswa untuk lulus bisa marak karena banyak orang bermental instan. Ingin meraih gelar akademik, tanpa mau bersusah payah menempuh proses. Jasa pembuatan skripsi terjadi karena ada penawaran dan permintaan di pasar, yaitu ada jasa pembuat skripsi dan mahasiswa yang keduanya memiliki sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kepentingan mereka berdasarkan akal dan nalar mereka. Jasa pembuat skripsi memiliki koneksi dan hubungan dengan mahasiswa sehingga pemasarannya terus berkembang dari tahun ke tahun (Cindiana, 2015). Hingga saat ini mahasiswa yang menggunakan jasa pembuatan skripsi tersebut masih eksis.

**Tabel 1.** Profil Konsumen Yang Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi

Konsultan	umur	pendidikan	JK	Pekerjaan utama	Status pernikahan	Kesulitan pertama
Ms	23	S1 PTS, Ekonomi	P	Pengajar	Belum	Proposal banyak yang revisi
Lr	23	S1 PTS, Pendidikan	L	Pengajar	Belum	Belum ada judul, tidak ada waktu
Ns	24	S1 PTS, Teknik Industri	P	Mahasiswa	Belum	Proposal banyak yang revisi
Ny	22	S1 PTN, Hukum	P	Mahasiswa	Belum	Tidak dapat melakukan penelitian
Rd	23	S1 PTN, Pendidikan	P	Pengajar	Belum	Belum ada judul, sudah semester 13
Ah	22	S1 PTN, Hukum	L	Mahasiswa	Belum	Tidak bisa metodologi, tidak ada waktu, tidak dapat melakukan penelitian
Je	24	S1 PTS, Pendidikan	P	Pengajar	Belum	Proposal ditolak dosen
Pa	22	S1 PTS, Teknik sipil	L	Mahasiswa	Belum	Tidak bisa olah data
Rs	22	S1 PTS, Teknik elektro	L	Karyawan Pabrik	Belum	Judul ditolak dosen
Ka	24	S1 PTS, Pendidikan	L	Karyawan Pabrik	Belum	Belum ada judul, sudah semester 13

Ada konsumen dari berbagai profesi, baik dari eksakta maupun dari berbagai usia mulai dari 20 tahun. Kesulitannya adalah kurangnya waktu, banyaknya revisi proposal dan sulitnya merevisi metodologi penelitian. Pendidikan klien S1 PTS Ekonomi, S1 Pendidikan PTS, S1 PTS Teknik Industri, S1 PTN Hukum, S1 Pendidikan PTN, S1 Pendidikan PTN, Pendidikan SI PTS, S1 Teknik Sipil PTS, S1 Teknik Elektro PTS, S1 PTS. 10 klien, 5 wanita dan 5 pria. Pekerjaan klien ada yang memang murni hanya mahasiswa, pengajar, dan karyawan pabrik. Status perkawinan 10 klien belum menikah. Klien berasal dari Medan.

### Faktor-faktor Yang Mendorong Mahasiswa Menggunakan Jasa Pembuat Skripsi

Tugas akhir di perguruan tinggi memang menjadi masalah utama bagi beberapa mahasiswa. Biasanya mahasiswa yang tidak serius membuat tugas akhir tidak memahami komponen penelitian secara utuh (Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. 2015). Permasalahan yang terjadi biasanya juga dosen tidak memberikan instruksi yang jelas kepada mahasiswa. Sebaliknya

dosen cenderung berkata kepada mahasiswa kemudian mengatakan bahwa mahasiswa harus bisa bertanya kepada teman lain yang perkembangannya cukup baik. Pada saat yang sama, wanita itu terlalu sibuk dengan pekerjaannya, jadi dia tidak punya waktu untuk mendiskusikan skripsinya dengan teman-temannya atau bertukar pikiran. Meskipun Ms adalah seorang aktivis mahasiswa, banyak teman sekelasnya yang telah lulus. Adapun gadis itu, dia memiliki kelemahan fisik, matanya kesulitan melihat, jika dia perlu melihat tulisan wanita itu, dia harus berada pada jarak kurang dari 20 cm. Dalam acara wawancara ini, ibu mengatakan: "Susah sama dosennya, saya pernah ganti dosen karena dosen pertama ACC dan dosen kedua belum ACC, jadi saya sudah lama sama dosen kedua ini, jadi ada dosen baru yang nanya seorang dosen, dosen semester pertama mencapai 3. bab, tetapi dosen lain memiliki lebih banyak bab 1. Di saat yang sama, orang tua meragukan kemampuan dan kesungguhan anaknya untuk menulis makalah akademik, menganggap anaknya manja/tidak mandiri.

Seorang klien mahasiswi hukum di salah satu PTS di Medan mengungkapkan alasan yang berbeda. Meskipun memiliki IPK 3,4 tetapi mengakui bahwa dia tidak menyukai politik, Ah berkata, "Saya tidak tahu apakah hukum berbicara banyak tentang politik, meskipun saya tidak suka politik." Ah juga mengingatkan mahasiswa pasca sarjana agar tidak membahas skripsi terkait politik karena salah memilih topik, karena informasi topik tidak dipahami di awal perkuliahan di jurusan tersebut.

Hal lain yang memotivasi mahasiswa untuk menggunakan jasa penulisan skripsi adalah mereka sibuk dan membutuhkan seseorang untuk membantu mereka. Ini terjadi pada Rd ketika dia masih mahasiswa sarjana. Rd adalah seorang guru tetap di sekolah Medan dan bekerja sebagai tutor ke rumah. Menurut Ws (pemilik jasa skripsi S), jika bimbingan Rd pagi sebelum jam 7.00, dibandingkan sore hari setelah Magrib. Meski dengan jadwal yang padat, ia mengambil sampel atau data dilapangan saja Rd rela mengeluarkan uang untuk membayar orang agar terjun kelapangan untuk mencari sampel data yang di perlukan. Bahkan menurut Ws sering sekali Rd tidak dapat hadir bimbingan ke Pw karena tugas sekolah yang padat dan deadline harus dia selesaikan terlebih dahulu.

Berbeda dengan klien lain yang menggunakan jasa penulisan skripsi karena kesibukannya mengajar, Pa adalah seorang mahasiswa sendiri yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang untuk menulis skripsinya, namun ia menggunakan jasa penulisan skripsi karena bukan ahlinya. dalam pengolahan data di lapangan. Setiap klien memiliki motivasi yang berbeda-beda, namun rata-rata mereka ingin skripsinya berjalan lancar sehingga bisa lulus dengan mudah. Je ingin cepat lulus karena terancam skorsing/DO. Mahasiswi swasta ini semester 13. Lain halnya dengan Ns yang ingin cepat lulus karena sebentar lagi akan menikah. Je yang sudah matang dalam usia menginginkan agar dapat segera lulus dan menyandang gelar sarjana karena sudah berkali-kali ditanya orang tuanyakan kapan lulus dan dianggap kuliah tidak serius.

## **Discussion**

Konsumen yang menggunakan layanan ini untuk pengerjaan skripsi berbeda-beda menurut kampus, tempat tinggal, dan tempat bekerja. Konsumen potensial bisa berasal dari perguruan tinggi swasta, namun tak jarang juga dari perguruan tinggi negeri. Walaupun layanan petugas X terletak di belakang kampus U, namun sebagian besar pelanggan jarang datang dari kampus ini. Dalam Layanan skripsi Lr, dia adalah klien dari universitas lain. Sehingga faktor lokasi dekat kampus tidak menjamin layanan skripsi ini sampai ke konsumen dari kampus terdekat.

Profil dari informan berinisial Ka adalah seorang karyawan pabrik. Kesibukannya dalam bekerja dimana sistem kerjanya 3 shift menyebabkan Ka tidak sempat mengerjakan skripsi sendiri, dengan jam kerjanya Ka bahkan tidak sempat sekedar hanya untuk beristirahat, dengan judul yang selalu ditolak menyebabkan Ka memilih berkonsultasi dengan jasa pembuat skripsi. Ms seorang mahasiswa semester 9 jurusan ekonomi yang berstatus sebagai pengajar, ketika ke kampus memakai sepeda motor, dengan ipk 3,4 merupakan anak yang aktif. Bahkan dia yang mengajak beberapa teman dekatnya yang mengeluhkan kesulitan dalam mengerjakan skripsi untuk memakai jasa pembuat skripsi yang sama dengannya. Rumah konsumen yang berhasil peneliti datangi

adalah rumah milik orang tua Ms rumah yang berada di daerah Belawan , Ms merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dimana dia merupakan anak yatim, dia harus bekerja dengan mengajar di beberapa sekolah agar dapat membayar uang kuliahnya sendiri, Tidak heran dengan profesinya yang merupakan seorang pengajar di beberapa sekolah membuat Ms sibuk bekerja hingga tidak dapat mengerjakan skripsinya sendiri. Dengan UKT/SPP yang cukup mahal dan kesibukannya membuat Ms memilih jalan cepat dengan menggunakan jasa pembuat skripsi.

Selanjutnya konsumen lain yang menggunakan jasa pembuat skripsi ialah Rs seorang karyawan pabrik atau sering disebut dengan buruh pabrik merupakan mahasiswa di Perguruan Tinggi yang sama dengan Ms mereka merupakan teman yang cukup dekat. Rs memiliki jam kerja yang sangat padat dengan 3 shift jam kerja. Keharusan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing menyebabkan Rs harus bolak balik ke kampus, ditambah dengan kekurang pahaman Rs dalam mengaplikasikan/menggunakan laptop. Karena seringnya Rs izin tidak hadir kerja atau bahkan bolos hanya untuk bimbingan judul yang terus-menerus di tolak dosen, menyebabkan Rs harus mendapat teguran lewat surat peringatan dari Perusahaan tempatnya bekerja dan terancam dipecat. Hal tersebut yang membuat Rs memilih menggunakan Jasa Pembuat skripsi yang sama dengan Ms.

Melihat status dari informan tersebut disimpulkan bahwa sebagian Mereka mampu membayar jasa konsultasi di atas Rp. 1.500.000 sampai 3.000.000. Bagi konsumen uang tersebut tidak begitu mahal dan masih terjangkau bagi mereka. Dibandingkan harus bersusah payah mengerjakan skripsi dengan proses bimbingan yang sulit dan memakan banyak waktu. Mereka beranggapan bahwa uang yang mereka keluarkan untuk membayar jasa pembuat skripsi itu sama dengan uang yang di keluarkan untuk proses bimbingan. Dengan adanya jasa pembuat skripsi konsumen lebih mudah untuk menyelesaikan skripsi dan lulus dengan lebih cepat.

Pada dasarnya dorongan yang membuat mahasiswa melakukan skripsi berasal dari mahasiswa itu sendiri yang merasa takut dan cemas. Sebagian besar mahasiswa mengatakan, "Mahasiswa mengerjakan skripsi karena menurut mereka skripsi itu menakutkan dan tidak kompeten". Selain motivasi internal, dorongan datang dari luar karena dosen murung dan kurang memberikan penjelasan yang dibutuhkan mahasiswa. Pembimbing X, Ni, berkata, "Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi menganggap pekerjaan ini menakutkan." Mereka datang ke sini karena mereka takut".

Jika melihat faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan jasa skripsi, dapat dilihat bahwa sebagian besar pelanggan tidak memahami metodologi. Bahkan sebagian tidak memahami perumusan masalah, metode penelitian, pengolahan data dan kesimpulan. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk mencari jasa skripsi adalah: 1) Memotivasi mahasiswa yang takut menulis skripsi. 2) Komunikasi antara guru dan mahasiswa kurang baik, sehingga sebagian mahasiswa beranggapan bahwa dosen tidak sopan dan tidak memberikan penjelasan yang diperlukan kepada mahasiswa. 3) Orang tua meragukan kemampuan anak, oleh karena itu anak biasanya manja/tidak mandiri. 4) Mata kuliah yang tidak sesuai dengan minat mahasiswa karena kurangnya informasi pada saat pendaftaran sehingga mempersulit pembuatan skripsi. 5) Bagi mahasiswa yang sudah memasuki dunia kerja, pekerjaan menjadi alasan utama untuk menyewa jasa konselor skripsi.

Faktor-faktor tersebut memunculkan permasalahan ketika mahasiswa merasa tidak cukup mampu untuk menyelesaikan tugas penulisan skripsi. inilah yang membuat beberapa pihak memanfaatkan kesempatan untuk sekedar membuka jasa pengetikan ataupun melayani pengolahan data. Selain itu muncul juga jasa pembuatan skripsi yang semakin bertebaran dan mudah untuk ditemui. Jika dahulu mungkin dilakukan dengan sembunyi-sembunyi, dan informasi di sebarkan dari mulut ke mulut, maka saat ini jasa penulisan skripsi dengan mudah diakses oleh mahasiswa melalui internet. Hanya dengan memasukkan kata kunci "konsultasi skripsi" dengan mesin pencari, hasilnya adalah 23.400 file pada [www.yahoo.com](http://www.yahoo.com), 90.300 file pada [www.google.com](http://www.google.com) (Duna, L. Y. P., Yulianto, M., & Hasfi, N. 2013). Bahkan para penyedia jasa pembuatan skripsi tidak segan untuk menempel iklan di beberapa tempat misalnya dinding atau

pohon di sekitar kampus. Jasa seperti ini seolah-olah dilegalkan, karena tidak pernah terdengar ada yang biro jasa skripsi yang dimeja hijaukan. Fenomena joki skripsi hadir karena adanya permintaan dan penawaran. Sistem yang dibangun dunia pendidikan ternyata memuat kekuatan-kekuatan pasar yang terbilang anomin (Fitryantica, A 2018). Jasa pembuatan skripsi menjadi sebuah fenomena yang membuat kejahatan akademis terlihat biasa saja, walaupun jasa pembuatan skripsi sebenarnya merupakan salah satu hal yang merusak citra pendidikan karena melahirkan sarjana yang tidak berkualitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan beberapa hasil yakni; (1) Konsumennya adalah berbagai bidang ilmu eksakta yang usianya bervariasi dari 20 tahun. Ada banyak kesulitan, misalnya Kurangnya waktu, banyak revisi proposal dan kesulitan metodologi penelitian. (2) Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa menggunakan, misalnya skripsi yang akan dipresentasikan. a) ketidakpercayaan terhadap proses skripsi, b) kurangnya komunikasi antara guru dan siswa, c) kebiasaan buruk yang ditanamkan dengan cara yang mendorong kemandirian dalam skripsi, d) kurangnya minat terhadap topik skripsi hingga kurangnya kesadaran, pengetahuan yang cukup tentang ini, e) putus asa karena dosen sering menolak gelar, f) kuliah paruh waktu karena kerja yang menunda skripsi.

Peneliti membahas topik motif motif mahasiswa menggunakan jasa skripsi atau joki skripsi karena menurut peneliti topik ini layak untuk diketahui oleh masyarakat umum ataupun akademisi dalam dunia pendidikan. Mereka tidak hanya mendengar pendapat, mereka juga bisa melihat fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Peneliti ingin masalah ini ditindak secara serius, agar dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa, masyarakat dan akademisi untuk meminimalkan penipuan akademisi. Penulis berharap agar praktik ini tidak dapat dilanjutkan di masa yang akan datang. Dan penting bagi universitas untuk menghasilkan ilmuwan kelas atas yang tidak hanya melakukan joki sebagai jalan pintas.

## ACKNOWLEDGMENT

Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dalam penelitian ini, khususnya UIN Sumatera Utara Medan. Peneliti berharap kepada para pembaca dan khususnya peneliti, artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa adanya jasa pembuatan tugas akhir di perguruan tinggi harus segera di evaluasi oleh pimpinan lembaga. Hal ini menjadi sebuah kemunduran bagi pendidikan tinggi jika fenomena ini terus berkembang.

## REFERENSI

- Abshir, R. A., & Maloko, M. T. (2021). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengupahan Jasa Kerja Skripsi Secara Online. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum* 3,6673. <https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/iqthisadi/article/view/22362%0Ahttps://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/iqthisadi/article/download/22362/11759>
- Agus Sutriyono, Asrianto Zainal, dan J. N. (2016). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upah Jasa Pembuatan Karya Tulis (Skripsi) Studi Kasus Di Kecamatan Baruga Kota Kendari. 4(1), 1–23.
- Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M. (2018). “ Sulit bertemu dosen ” dan “ merasa ti dak memperoleh masukan ”: persepsi mahasiswa tentang sosok pembimbing skripsi “ Di ffi cult to meet supervisor ” and “ lack of feedbacks ”: student ’ s graduate program. *Journal of Community Medicine and Public Health*, 34(5), 248–253.
- Ariyani, A., Yuliano, M., & Hasfi, N. (2013). Video Investigasi: “Menguak Joki Skripsi di Perguruan Tinggi di Semarang”. *Interaksi Online*, 1(3).
- Baroroh, K. (2013). Faktor-Faktor Pendorong Mahasiswa Menggunakan Jasa Konsultan Skripsi

- Di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-48 Universitas Negeri Yogyakarta*, 409–420.  
[http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_335124262686.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_335124262686.pdf)
- Cindiana, M. (2015). *Perjokian Skripsi Dikalangan Mahasiswa Di Pacitan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Duna, L. Y. P., Yulianto, M., & Hasfi, N. (2013). Video Reportase Investigasi: “Menguak Joki Skripsi Di Perguruan Tinggi Di Semarang”. *Interaksi Online*, 1(3).
- Fitryantica, A. (2018). Tinjauan yuridis tindak pidana pelaku perjokian karya ilmiah di perguruan tinggi menurut hukum positif dan hukum Islam (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hakimi, D. M. (2017). Praktek Layanan Jasa Penulisan Skripsi Di Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam. *110265*, 110493.
- Magdalena, H. (2017). Strategi Meningkatkan Kualitas Bimbingan Skripsi Mahasiswa Strata Satu STMIK Atma Luhur. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 1-9.
- Mariamah, Faridah, F., Ratnah, & Suratman. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima Menggunakan Jasa Konsultan dalam Penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2015. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 6(2), 121-128. <https://www.ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/45>
- Mujahidin, E. (2019). Model pembelajaran pengembangan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 326-336.
- Palobo, M., dan Tembang, Y. (2019). *Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*.
- Putri, F. A. (2020). Analisis Perkembangan Seni Kreativitas Siswa Kelas Rendah Muhammadiyah Pajangan 2 Yogyakarta. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(1), 1-9.
- Rasyida, S. N. (2019). Jual Beli Pembuat Skripsi Melalui Online Di Kota Malang (Kajian Perspektif Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dan Hukum Islam). *Jual Beli Pembuat Skripsi Melalui Online Di Kota Malang (Kajian Perspektif Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dan Hukum Islam)*, 3, 1–9.
- Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. (2015). Faktor-faktor penghambat pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(1).
- Suwita, F. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir dan Skripsi (SIMITA) di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 10(1), 71-82.
- Utama, J. P. (2013). *Tindak Pidana Plagiarisme Jasa Pembuat Skripsi Sebagai Pelanggaran Hak Cipta*. 2(3), 201–212.
- W.Creswell, J. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Pustaka Pelajar).
- Yusnaldi, E., Putri, F. A., & Iskandar, W. (2021). Analisis Program Pembelajaran Berbasis Higher Order Thinking Skills di MI At-Ta'qwa GUPPI Wajowalur Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *AR-RLAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 97-120.